



## INDEKS TENDENSI KONSUMEN SULAWESI TENGAH TRIWULAN II-2017

### A. Penjelasan Umum

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan optimisme ekonomi konsumen melalui pengeluaran konsumsi dan tabungan pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.

Sampel STK di Provinsi Sulawesi Tengah pada triwulan II-2017 berjumlah 160 rumah tangga. Rumah tangga terpilih merupakan sub-sampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) khusus daerah perkotaan. Sampel rumah tangga STK ini dipilih secara sistematis berdasarkan stratifikasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu.

### B. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan II - 2017

- ☑ ITK Sulawesi Tengah pada triwulan II-2017 tercatat 106,42 yang berarti bahwa triwulan II-2017 kinerja ekonomi menurut persepsi konsumen mengalami peningkatan dibandingkan triwulan I-2017. Nilai ini menempati posisi ke-28 dari 34 provinsi di Indonesia.
- ☑ Optimisme konsumen di triwulan II-2017 ini didorong oleh ketiga komponen ITK, yaitu indeks pendapatan kini sebesar 106,24, indeks pengaruh inflasi terhadap konsumsi sebesar 107,57, dan indeks volume konsumsi sebesar 105,39.

### C. Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan III-2017 dan ITK Sulampua

- ☑ Pada triwulan III-2017 mendatang, ITK Sulawesi Tengah diperkirakan sebesar 107,39. Artinya, kondisi ekonomi konsumen pada triwulan II-2017 diperkirakan masih mengalami peningkatan dengan tingkat optimisme masyarakat lebih tinggi dibandingkan triwulan II-2017.
- ☑ Dari sepuluh provinsi di kawasan Sulampua, perkiraan nilai ITK triwulan-III 2017 tertinggi di Provinsi Sulawesi Barat yang mencapai 113,06, diikuti Maluku sebesar 112,71, dan Sulawesi Tengah sebesar 107,39. Sementara itu, provinsi dengan ITK terendah yaitu, Papua Barat dengan nilai sebesar 101,18 dan Maluku Utara sebesar 101,82.

## 1. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan II-2017

ITK Sulawesi Tengah pada triwulan II-2017 sebesar 106,42. Artinya, masyarakat menilai kondisi ekonomi pada triwulan II-2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang memiliki nilai ITK hanya 97,96, perekonomian di Sulawesi Tengah pada triwulan II-2017 ini mengalami peningkatan yang cukup baik. Semua komponen ITK pada triwulan II-2017 ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan I-2017.

Optimisme masyarakat pada triwulan II-2017 ini dipicu oleh momen Ramadhan dan hari raya Idul Fitri yang mendorong konsumsi dan pendapatan masyarakat meningkat. Semua komponen ITK pada triwulan II-2017 ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan I-2017. Adapun nilai indeks pendapatan rumah tangga mencapai 106,24 dan indeks volume konsumsi makanan dan bukan makanan sebesar 105,39. Sementara itu, indeks pengaruh inflasi terhadap konsumsi juga turut menyumbang tingginya angka ITK triwulan II 2017 ini, yaitu sebesar 107,57. Dilihat dari angka inflasi Kota Palu pada triwulan II-2017 yang sebesar 2,02 persen, tampak terjadi kenaikan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang sebesar 1,86 persen.

**Tabel 1.**  
**Perkembangan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan I-2016 s/d Triwulan II-2017**  
**Menurut Variabel Pembentuknya**

Variabel Pembentuk (1)	2016				2017	
	Trw - I (2)	Trw-II (3)	Trw-III (4)	Trw-IV (5)	Trw-I (6)	Trw-II (7)
Pendapatan kini	106,44	101,04	101,95	104,97	95,44	106,24
Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran	109,53	106,22	99,45	97,09	98,59	107,57
Volume/frekuensi konsumsi	107,85	114,46	116,97	106,06	103,18	105,39
<b>Indeks Tendensi Konsumen</b>	<b>107,58</b>	<b>105,34</b>	<b>104,50</b>	<b>103,06</b>	<b>97,96</b>	<b>106,42</b>

Jika ditelusuri lebih jauh, peningkatan volume/ frekuensi konsumsi rumah tangga terjadi baik pada kelompok makanan maupun bukan makanan dengan nilai indeks masing-masing 118,29 dan 101,70. Peningkatan volume konsumsi kelompok makanan terutama didorong oleh kelompok bahan makanan yang nilai indeksnya sebesar 120,91. Sementara untuk kelompok makanan dan minuman jadi nilai indeksnya 115,67.



Namun, hal yang sama tidak terjadi pada kelompok bukan makanan. Beberapa kelompok komoditi justru mengalami penurunan volume konsumsi, yaitu pembelian pulsa HP dengan nilai indeks 98,52, rekreasi dengan nilai indeks 87,92, akomodasi dengan nilai indeks 96,89, dan perawatan kesehatan dan kecantikan dengan nilai indeks 98,28. Sementara itu, kelompok bukan makanan yang mengalami peningkatan volume konsumsi tertinggi pada triwulan II-2017 terjadi pada kelompok pakaian dengan nilai indeks sebesar 122,68. Hal ini dapat dipicu oleh adanya momen Idul Fitri dimana masyarakat memiliki kecenderungan membeli pakaian baru untuk perayaan tersebut.

**Tabel 2.**  
**Indeks Konsumsi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan II - 2017**

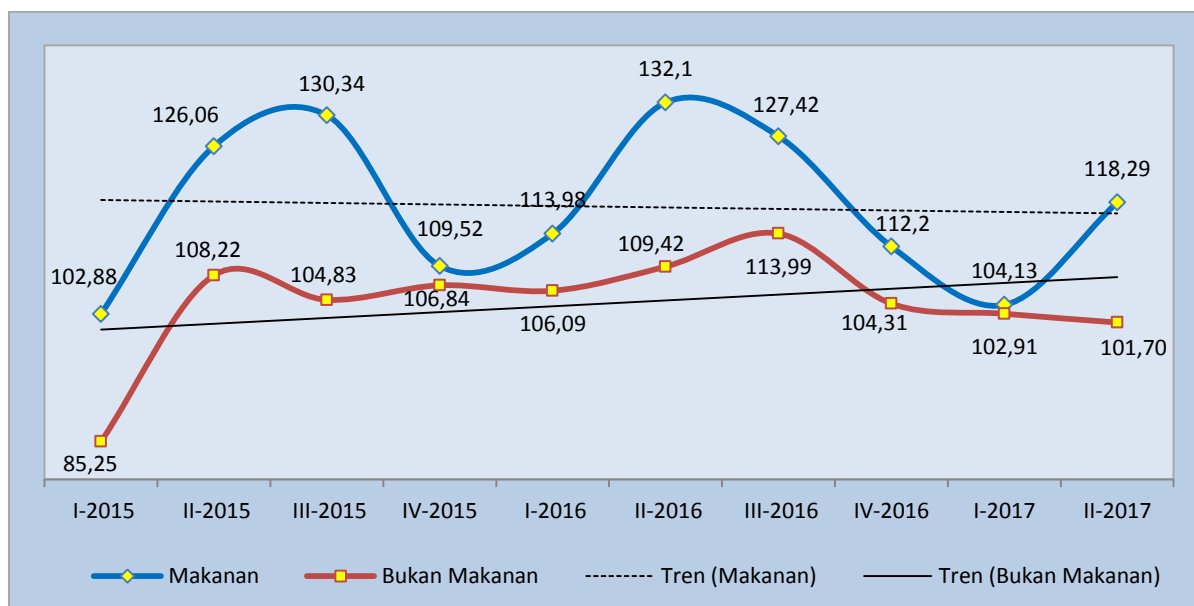
Kelompok Pengeluaran	Indeks Konsumsi Komoditi
	I-2017
(1)	(2)
Bahan Makanan	120,91
Makanan Jadi	115,67
Pakaian	122,68
Pulsa HP	98,52
Pendidikan	102,99
Hiburan/Rekreasi	87,92
Akomodasi	96,89
Transportasi	104,64
Perawatan kesehatan/kecantikan	98,28
<b>Umum</b>	<b>106,42</b>
<b>Makanan</b>	<b>118,29</b>
<b>Bukan Makanan</b>	<b>101,70</b>

Perkembangan indeks konsumsi makanan dan bukan makanan di Sulawesi Tengah sejak triwulan I-2015 sampai dengan triwulan II-2017 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami peningkatan untuk kelompok bukan makanan dan menurun untuk kelompok makanan (Gambar 1). Secara umum, fluktuasi indeks konsumsi, terutama pada kelompok makanan memiliki tren menurun pada awal dan akhir tahun kemudian meningkat di pertengahan tahun. Kondisi ini disebabkan karena momen Ramadhan dan Idul Fitri terjadi pada pertengahan tahun. Pada momen tersebut, konsumsi masyarakat, terutama makanan, cenderung mengalami peningkatan. Penduduk di Sulawesi Tengah mayoritas beragama Islam, sehingga momen ini menjadi cukup berpengaruh.

Selama periode triwulan I-2015 sampai triwulan II-2017, nilai indeks terendah dari kedua komponen ini terjadi pada triwulan I-2015 dengan nilai indeks konsumsi kelompok makanan sebesar 102,88 dan bukan

makanan sebesar 85,25. Kedua komponen ini kemudian kembali meningkat pada triwulan berikutnya. Pada kelompok makanan, indeks tertinggi terjadi pada triwulan II-2016 dengan nilai sebesar 132,10. Adapun kelompok bukan makanan nilai indeks tertinggi terjadi pada triwulan III-2016 yaitu sebesar 113,99.

**Gambar 1.**  
**Perkembangan Indeks Konsumsi Komoditi Makanan dan Bukan Makanan**  
**Triwulan I-2015 s.d Triwulan II-2017**



## 2. Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan III – 2017

Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Sulawesi Tengah pada triwulan III-2017 sebesar 107,39, lebih tinggi dibanding ITK triwulan II-2017 (Tabel 3). Hal ini mengindikasikan kondisi ekonomi konsumen diperkirakan akan meningkat pada triwulan III-2017 dibandingkan dengan triwulan II-2017. Peningkatan ITK ini ditopang oleh perkiraan meningkatnya pendapatan rumah tangga dengan nilai indeks sebesar 106,57 dan rencana pembelian barang tahan lama, rekreasi, dan pesta/hajatan yang juga diperkirakan meningkat dengan nilai indeks sebesar 108,82.

**Tabel 3.**  
**Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan III-2017**  
**Menurut Variabel Pembentuknya**

Variabel Pembentuk	ITK
(1)	(2)
Perkiraan pendapatan rumah tangga mendatang	106,57
Rencana pembelian barang-barang tahan lama, rekreasi, dan pesta/hajatan	108,82
<b>Indeks Tendensi Konsumen</b>	<b>107,39</b>

### 3. Perbandingan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan II-2017 dan Perkiraan Triwulan III-2017 Kawasan Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulampua)

Secara umum ITK pada triwulan II-2017 di kawasan Sulampua mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya. Dibandingkan dengan angka ITK nasional yang sebesar 115,92, seluruh provinsi di kawasan Sulampua memiliki nilai ITK di bawah angka nasional. ITK tertinggi dimiliki oleh Provinsi Gorontalo yaitu sebesar 115,75, selisih 0,17 poin dengan angka ITK nasional. Sebaliknya, provinsi dengan angka ITK terendah yaitu Provinsi Papua Barat sebesar 106,35.

Selanjutnya, perekonomian masyarakat di kawasan Sulampua pada triwulan III-2017 sebagian besar diperkirakan masih akan mengalami peningkatan meskipun dengan tingkat optimisme yang lebih rendah. Hal yang sama juga terjadi pada level nasional. Di sisi lain, Sulawesi Tengah dan Maluku menjadi provinsi yang diperkirakan akan mengalami peningkatan perekonomian disertai optimisme yang tinggi dibandingkan dengan triwulan II 2017.

**Tabel 4.**  
**Indeks Tendensi Konsumen (ITK)<sup>1)</sup> Triwulan II-2017 dan Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan III-2017 Tingkat Nasional dan Provinsi di Kawasan Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulampua)**

No,	Provinsi	ITK Triwulan II-2017		Perkiraan ITK Triwulan III-2017	
		Nilai ITK	Rangking	Nilai ITK	Rangking
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sulawesi Utara	106,62	8	102,07	8
<b>2.</b>	<b>Sulawesi Tengah</b>	106,42	<b>9</b>	107,39	<b>3</b>
3.	Sulawesi Selatan	112,27	4	107,37	4
4.	Sulawesi Tenggara	111,59	5	107,10	5
5.	Gorontalo	115,75	1	102,75	7
6.	Sulawesi Barat	113,15	3	113,06	1
7.	Maluku	109,24	6	112,71	2
8.	Maluku Utara	115,17	2	101,82	9
9.	Papua Barat	106,35	10	101,18	10
10.	Papua	108,83	7	103,86	6
	<b>Indonesia</b>	<b>115,92</b>		<b>103,29</b>	

**Keterangan:**

<sup>1)</sup> ITK berkisar antara 0 sampai dengan 200, dengan indikasi sebagai berikut:

- a. Nilai ITK < 100, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan menurun dibanding triwulan sebelumnya,
- b. Nilai ITK = 100, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan tidak mengalami perubahan (stagnan) dibanding triwulan sebelumnya,
- c. Nilai ITK > 100, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan meningkat dibanding triwulan sebelumnya.

-Halaman ini sengaja dikosongkan-



**BPS PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Sukadana Sufii, S.Si, ME**  
**Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**  
**BPS Provinsi Sulawesi Tengah**

Telp.: (0451) 483610, 483611

Fax.: (0451) 483612

E-mail: [bps7200@bps.go.id](mailto:bps7200@bps.go.id)

Homepage : <http://sulteng.bps.go.id>